

**PENGARUH DUKUNGAN MASYARAKAT BAGI KELUARGA TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KELUARGA DALAM PROGRAM IMUNISASI DASAR
DI KELURAHAN DAYEUEH LUHUR
KOTA SUKABUMI TAHUN 2012**

**Irawan Danismaya, S.Kp.,M.Kep
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kota Sukabumi**

ABSTRAK

Partisipasi masyarakat dalam program imunisasi tergambar dari besarnya angka Drop Out (DO). Kelurahan Dayeuh Luhur di wilayah binaan Puskesmas Benteng dilaporkan memiliki angka DO tertinggi dan non UCI (*Universal Child Immunization*) se-Kota Sukabumi di tahun 2011. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi apakah ada pengaruh dukungan masyarakat bagi keluarga terhadap pengambilan keputusan keluarga tentang DO imunisasi dasar di kelurahan Dayeuh Luhur. Jenis penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* Sampel yang digunakan berjumlah 144 responden dengan teknik pengambilan sampel Cluster Random Sampling dari 21 RW di lokasi penelitian. Hasil univariat menjelaskan bahwa, 67 responden (46,5%) menyatakan dukungan masyarakat terasa Rendah, 44 orang (30,6%) merasakan dalam tingkat Sedang dan 33 orang (22,9%) merasakan dukungan yang Tinggi. Teridentifikasi 71 keluarga (49,3%) memiliki kecenderungan Tinggi untuk DO, 42 keluarga (29,2%) bersikap ragu-ragu dan 31 keluarga (21,5%) bersikap tidak akan DO. terdapat pengaruh dukungan masyarakat terhadap pengambilan keputusan keluarga tentang DO, dengan nilai p value: 0,0005. Saran peneliti adalah hendaknya puskesmas melakukan upaya-upaya preventif secara rutin kepada para ibu-ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan dengan melibatkan partisipasi masyarakat di tingkat RW.

Kata Kunci : dukungan, keputusan, *drop out*.

A. Pendahuluan

Imunisasi dijelaskan Depkes RI (2005) merupakan tindakan untuk mencegah berpindahnya penyakit dari satu orang ke orang lain atau dari daerah satu ke daerah lain. Pencegahan penyakit infeksi dengan cara diimunisasi pada tingkat dasar dilaksanakan oleh puskesmas bagi sekelompok penyakit seperti TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B, dan Campak. Targetnya adalah setiap bayi harus mendapat imunisasi dasar yang lengkap. Angka cakupan dan target imunisasi diperoleh melalui kegiatan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) yang dilakukan rutin di satu wilayah binaan puskesmas. Dan angka *Drop Out* (DO) mengindikasikan tingkat pengelolaan sasaran/bayi (Depkes RI 2006). Semakin besar angka DO maka semakin buruk pula pengelolaan sasarnya.

Sasaran imunisasi di Kota Sukabumi sebesar 6.998 bayi, tetapi dilaporkan selama bulan Januari sampai Oktober 2011 sebelum penelitian ini dilakukan terlihat dalam tabel 1 bahwa seluruh jenis target imunisasi belum berhasil mencapai target.

Tabel 1. Cakupan Imunisasi Dasar di Kota Sukabumi Januari sampai Desember 2011

Antigen	% Cakupan Januari sampai dengan Oktober 2011	% Target
BCG	94,9	98
DPT/HB 3	87,3	93
Polio 4	85,5	90
Campak	87,0	75
DO DPT/HB(1)-(3)	5,7	>5
DO DPT/HB1-Campak	6,1	>8

Sumber: Laporan Monitor dan Evaluasi Program Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Sukabumi triwulan 4 tahun 2011

Puskesmas Benteng memiliki persentase cakupan DO tertinggi dan dibanding dengan 15 puskesmas lainnya. Dan wilayah binaannya Kelurahan Dayeuh Luhur memiliki angka DO DPT/HB (1)-(3) sebesar 18,86% sedangkan angka toleransinya 5%. Dan DO DPT/HB1-Campak sebesar 13,59% sedangkan angka toleransinya 8%.

Survey pendahuluan hasil diskusi bersama petugas pelaksana program imunisasi di Puskesmas Benteng diketahui bahwa aspek budaya lokal seringkali menjadi penyebab tidak bersedia diimunisasi. Azwar (2003) menyatakan bahwa faktor lingkungan memiliki kekuatan besar dalam menentukan perilaku, bahkan kadang-kadang kekuatannya lebih besar daripada karakteristik individu. Perawat harus meluruskan persepsi masyarakat yang salah tentang imunisasi sebagai salah satu bentuk intervensi praktek keperawatan komunitas untuk membantu mensukseskan program imunisasi.

Rumusan permasalahan penelitian berdasarkan fenomena yang terjadi sebagai latar belakang penelitian ini adalah ; “ Adakah pengaruh dukungan masyarakat bagi keluarga terhadap pengambilan keputusan keluarga dalam program imunisasi dasar di Kelurahan Dayeuh Luhur ? ”

Tujuan umum penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh dukungan masyarakat bagi keluarga terhadap pengambilan keputusan keluarga dalam program imunisasi dasar di kelurahan Dayeuh Luhur Kota Sukabumi. Sedangkan Tujuan Khususnya adalah ;

B. Metodologi Penelitian

Desain merupakan penelitian deskriptif korelasional untuk menemukan hubungan antara variabel dukungan masyarakat bagi keluarga dengan pengambilan keputusan keluarga dalam program imunisasi dasar. Masing-masing variabel diukur dalam skala ordinal dan selanjutnya dilakukan analisis korelasi.

Populasi penelitian adalah seluruh keluarga yang memiliki bayi usia 0-12 bulan dan bertempat tinggal di kelurahan Dayeuh Luhur yang berjumlah 224 keluarga. Teknik *cluster random sampling* digunakan setelah dihitung dengan rumus Slovin untuk mendapatkan sampel 144 keluarga dengan kriteria inklusi : Telah berdomisili di kelurahan Dayeuh Luhur lebih dari 6 bulan, mampu membaca dan menulis, status bayi adalah anak kandung, keluarga yang dijadikan responden adalah ibu. Hipotesis penelitian adalah satu bentuk pernyataan yang harus diuji kebenarannya dengan melakukan uji hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh dukungan masyarakat bagi keluarga terhadap pengambilan keputusan keluarga dalam program imunisasi dasar di Kelurahan Dayeuh Luhur

H1 : Ada pengaruh dukungan masyarakat bagi keluarga terhadap pengambilan keputusan keluarga dalam program imunisasi dasar di Kelurahan Dayeuh Luhur

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Jumlah responden sejumlah 144 orang (100 %) sudah tinggal lebih dari 6 bulan di tempat tinggalnya dengan 100 % status ibu kandung. Tabel 3 menunjukkan karakteristik umur ibu.

Tabel 2. Umur Ibu N 144

Kelompok Umur (thn)	Jumlah	Persentase
Kurang dari 21	3	2,08
21 s.d. 25	104	72,22
Lebih dari 25	37	25,69
Total	144	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Dukungan Masyarakat N 144

Dukungan Masyarakat	Jumlah	Persentase
Rendah	67	46,5
Sedang	44	30,6
Tinggi	33	22,9
Total	144	100

Tabel 3 menunjukkan tingkat Dukungan masyarakat yang dirasakan ibu dari kelompok-kelompok sosial yang ada di sekitar rumah tempat tinggal ibu yaitu aparat pemerintah (pengurus RT & RW), Kader Posyandu, PKK dan tetangga. Tingkat dukungan rendah sebagai prosentase tertinggi dapat menjadi potensi masalah bagi pengembangan program imunisasi di wilayah Dayeuh Luhur karena Dukungan masyarakat merupakan peran sosial yang berbentuk budaya yang sangat mempengaruhi ibu. Sebaliknya teridentifikasi ada sekelompok ibu yang merasakan ada dukungan yang tinggi yaitu 22,9%. Kelompok ini dapat menjadi potensi yang positif jika dilibatkan untuk memperbaiki issue negatif terkait imunisasi.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengambilan Keputusan Keluarga N144

Pengambilan Keputusan Keluarga	Jumlah	Persentase
Akan <i>Drop Out</i>	71	49,3
Ragu - ragu	42	29,2
Tidak Akan <i>Drop Out</i>	31	21,5
Total	144	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa 71 orang ibu (49,3%) berniat akan *Drop Out* dan 42 orang ibu (29,2%) bersikap ragu-ragu. Ibu mungkin saja bukan pengambil keputusan dalam keluarga, tetapi angka tersebut mengindikasikan bahwa kemungkinan motivasi ibu untuk menuntaskan imunisasi dasar sangat menurun.

Tabel 4. Pengaruh Dukungan Masyarakat terhadap Pengambilan Keputusan Keluarga

N	r	p-value (2 tailed)
144	0,453	0,0005

Individu yang menerima dukungan sosial secara memadai bila menghadapi krisis kehidupan, umumnya lebih mampu menghadapi situasi itu dibandingkan dengan mereka yang tidak menerimanya (Maramis, 2006). Beberapa pernyataan dalam instrumen penelitian ini disusun untuk menggali persepsi ibu tentang bagaimana dukungan masyarakat bagi dirinya ketika anaknya panas pasca imunisasi, mengingatkan jadwal posyandu atau mengajak datang ke posyandu. Jika ibu merasakan dukungan yang penuh saat hal tersebut terjadi, tentunya ibu akan merasa sangat diperhatikan atau didukung. Tetapi yang terjadi sesuai hasil penelitian di Kelurahan Dayeuh Luhur adalah ibu merasa dukungan yang rendah dan sedang dengan angka lebih dari 50 % responden. Akhirnya yang terjadi

kemudian ibu mempersepsikan imunisasi sebagai satu stressor yang harus dihindari dan selanjutnya memutuskan akan DO.

Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa tingkat dukungan dari masyarakat berpengaruh terhadap tingkat pengambilan keputusan keluarga tentang DO program imunisasi dasar. Namun demikian aspek dukungan masyarakat ini juga bukan satu-satunya faktor karena ada faktor lainnya seperti hambatan geografis, jarak, jangkauan pelayanan, transportasi dan ekonomi. Faktor tersebut disebutkan dalam Kepmenkes no. 482/Menkes/SK/IV/2010, sebagai faktor penyebab rendahnya cakupan imunisasi di beberapa daerah. Dengan arti lain bahwa untuk memperbaiki cakupan DO di Dayeuh Luhur tidak bisa hanya dengan meningkatkan dukungan masyarakat saja. Penyelenggara program imunisasi pada Puskesmas Benteng sebaiknya memikirkan upaya lainnya sebagai penguat bagi solusi persoalan tersebut.

D. Simpulan dan Saran

Seluruh ibu di kelurahan Dayeuh Luhur merasakan adanya dukungan dari masyarakat tetapi dalam tingkatan yang berbeda, dan lebih dari setengahnya menyatakan tidak mendapatkan dukungan yang tinggi. Hanya sebagian kecil keluarga yang diwakili oleh sikap ibu yang mengambil keputusan tidak akan *Drop Out* dari program imunisasi dasar bagi anaknya. Dan diketahui terdapat pengaruh dukungan masyarakat terhadap pengambilan keputusan keluarga untuk tidak *Drop Out* dari program imunisasi dasar.

Puskesmas Benteng sebagai pelaksana pelayanan kesehatan di wilayah Dayeuh Luhur hendaknya melakukan upaya-upaya preventif melalui program penyuluhan dan sosialisasi program imunisasi secara rutin kepada keluarga terutama suami dan ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan dengan melibatkan partisipasi masyarakat di tingkat RW. Efektifitas suatu program koreksi terhadap masalah imunisasi di Dayeuh Luhur misalnya penyuluhan manfaat imunisasi terhadap keputusan keluarga untuk *Drop Out* dapat dijadikan fokus penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2011. *Laporan Hasil Monitor dan Evaluasi Program Imunisasi Dinas Kesehatan Propinsi 2010.*
----- 2011. *Laporan Triwulan Monitor dan Evaluasi Program Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Sukabumi 2011.*

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar MA, Saipuddin. 2003. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar dan Prihartono. 2003. *Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Budiarto, Eko. 2002. *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC
- Ditjen PP & PL, Depkes RI, 2006. *Pedoman Pelatihan Tenaga Imunisasi Puskesmas*.
- Departemen Kesehatan RI, 2009. *Buku Acuan Imunisasi Dasar Bagi Pelaksana Imunisasi*
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hidayat, Aziz. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Maramis, Willy F. 2006. *Ilmu Perilaku dalam Pelayanan Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Notoatmojo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika